

ABSTRAK

Ahmad Husni, Nim. 309121003, Peranan Organisasi Al Jam'iyatul Washliyah Di Bidang Pendidikan Dalam Melawan Penjajahan Belanda Di Kota Medan 1930-1942, Pembimbing Skripsi Drs. Yushar Tanjung M.Si, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui latarbelakang berdiri organisasi Al Jam'iyatul Washliyah di Sumatera Utara. Untuk mengetahui pertumbuhan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah dibidang pendidikan pada masa penjajahan Belanda di kota Medan 1930 -1942. Untuk mengetahui peranan yang dilakukan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah dibidang pendidikan dalam melawan penjajahan Belanda di kota Medan 1930 -1942. Untuk mengetahui pola pembinaan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah dibidang pendidikan dalam melawan penjajahan Belanda di kota Medan 1930 – 1942.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research). Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan dan menelaah data-data yang diperoleh dari buku-buku, arsip-arsip dan data-data yang diperoleh dari perpustakaan maupun internet yang berkaitan dengan “Peranan Organisasi Al Jam'iyatul Washliyah Di Bidang Pendidikan dalam Melawan Penjajahan Belanda di Kota Medan 1930-1942”. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif-Kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terhadap narasumber yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan tujuan penelitian.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pertumbuhan perkebunan yang sangat pesat di Sumatera Timur telah menyebabkan terjadinya beberapa konflik sosial terhadap masyarakat itu sendiri. Hal ini menjadikan dunia keislaman semakin kelam di Sumatera Timur, melihat kondisi seperti ini kemudian sebagian kelompok masyarakat membentuk organisasi keislaman yang diberi nama Al Jam'iyatul Washliyah pada 30 Nopember 1930. Pertumbuhan organisasi Al Jam'iyatul Washliyah ditandai dalam kurun tahun 1935-1941 Al Jam'iyatul Washliyah telah berhasil mendirikan 242 sekolah hampir diseluruh kawasan Sumatera Timur yang terdiri dari sekolah umum dan agama. Sementara peranan Al Jam'iyatul Washliyah dalam dunia pendidikan terbukti dari keterlibatan para pengurus dalam memberikan pengetahuan-pengetahuan baru serta pelajaran yang berkaitan dengan agama, dan Al Jam'iyatul Washliyah tidak pernah meliburkan sekolahnya sebagai bukti komitmen mereka. Sebagai pola pembinaan pendidikan, para pelajar melakukan aktifitas belajar di mushalla atau langgar dalam bentuk pengajian, sementara madrasah lebih kepada pendidikan yang lebih modern dengan pembagian jenjang pendidikan.